



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

**FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	DIREVISI
MANHAJ AL-MUFASSIRIN	5104212328	MKK	3	IV	
HARI/WAKTU	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ketua Jurusan	
			--	Dr. Mustaqimah, MA.	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Program Studi</b>		<b>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir</b>		
	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami metodologi penafsiran al-Qur'an dari segi pengertian, sumber-sumber penafsiran al-Qur'an, sejarah perjalanan ilmu tafsir, sejarah kodifikasi tafsir dan metodologinya, pembagian-pembagian tafsir, ijtihad mazhab dalam tafsir sehingga mahasiswa memiliki bekal dalam menafsirkan al-Qur'an sesuai dan metode dan pendekatan-pendekatan yang benar.				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Manahij Tafsir merupakan mata kuliah wajib keahlian Sebagaimana mata kuliah lainnya, MK Manhaj Al-Mufassirin secara khusus diprogramkan untuk mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. Manhaj Al-Mufassirin ini dimaksudkan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menafsirkan sekaligus memberikan pemahaman kepada para mahasiswa tentang tema sentral metodologi penafsiran al-Qur'an melalui pembelajaran tentang manhaj-manhaj dalam menafsirkan al-Qur'an. Tema sentral tersebut meliputi defenisi manahij tafsir, sumber dan manfaatnya, sejarah perjaanan tafsir dan metodologi penafsiran al-qurna serta ijtihad mufassir dalam menafsirkan al-Qur'an. . Tema-tema tersebut di atas merupakan aspek-aspek pokok dalam sistem penafsiran al-Qur'an oleh sebab itu, MK Manhaj Al-Mufassirin merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.				
<b>Strategi Perkuliahan</b>	Pada bagian awal perkuliahan, materi disampaikan secara garis besar melalui <i>general overview</i> , dimana peserta diberi kesempatan untuk melakukan dialog, diskusi, dan memberikan masukan seluruh materi kuliah yang disampaikan melalui <i>lecturing</i> . Perkuliahan dilaksanakan dengan metode penugasan (makalah), seminar presentasi dan diskusi terbuka. Sebagai pengantar diskusi, mahasiswa menyusun makalah kelompok dan tugas individu yang isinya menganalisis sesuai topik-topik yang ditentukan. Setiap mahasiswa terlebih dahulu ditugaskan membaca dan menelaah materi perkuliahan yang dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas dalam bentuk seminar dalam suasana sarasehan. Hasil diskusi tersebut ditindaklanjuti dengan jalan perbaikan makalah.				
<b>Strategi Pembelajaran</b>	Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan <i>humanistic learning</i> yaitu dengan menghargai penuh pengetahuan mahasiswa. Dalam strategi pembelajaran menggunakan <i>active learning</i> , yang memungkinkan mahasiswa berperan aktif dalam proses perkuliahan.				
<b>Tugas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual, membaca dan menyimpulkan bahan bacaan yang terkait dengan pokok bahasan yang dibicarakan.</li> <li>2. Menyusun makalah secara berkelompok maupun individu untuk bahan diskusi kelas pada setiap tatap muka yang sudah terjadwal.</li> </ol>				

	3. Setiap mahasiswa berpartisipasi aktif sebagai peserta diskusi dalam setiap diskusi kelas.
<b>Ketentuan Makalah</b>	<p>Makalah diketik dengan kertas A4 (kwarto) spasi 1,5 dengan karakter huruf Time New Roman 12. Makalah minimal berisi <b>Pendahuluan</b>, terdiri atas: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah. <b>Isi/Pembahasan:</b> Pembuktian terhadap masalah yang telah dikemukakan dalam pendahuluan, Uraian dapat berupa argumen-argumen yang bersifat analisis, sintesis, atau evaluatif terhadap masalah yang ada dalam pendahuluan. Isi merupakan penjabaran secara rinci (analitis) atau pembuktian (sintesis) atau penilaian (evaluasi) terhadap tesis secara rinci, Metode dan pendekatan disesuaikan dengan masalah yang diteliti, Bahasa bersifat asumptif dan argumentatif terhadap pokok bahasan/persoalan, Semua argumentasi harus bersumber dari referensi tertentu. <b>Kesimpulan:</b> Tidak terlalu panjang, dan langsung menyebutkan poin-poin penting hasil temuan penelitian, Bahasa yang digunakan harus sistematis, terstruktur, terukur dan jelas. <b>Bibliografi:</b> Sumber rujukan/referensi minimal 5 buku, Harus jelas judul buku/referensi, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, serta kota tempat penerbitan buku tersebut, Sumber-Sumber dari Internet Maksimal 5 sumber dengan mencantumkan alamat dan tanggal aksesnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah harus mencantumkan sumber referensi minimal 5 buku, Menggunakan tatacara penulisan footnote yang berlaku di IAIN Sultan Amai Gorontalo.</li> <li>2. Makalah minimal 10 halaman</li> <li>3. Setelah diseminarkan, makalah diperbaiki berdasarkan saran-saran (rekomendasi) peserta dan catatan dosen pengampuh.</li> <li>4. Hasil perbaikan (<i>hardcopy</i>) dikumpul ke dosen melalui ketua tingkat dengan mencantumkan <i>lembar hasil catatan dosen</i> dan <i>softcopy/soft file</i> dikirim ke Email Dosen:</li> <li>5. Tugas individu berupa resume topic-topic tertentu minimal 3 dan maksimal 5 lembar isi disertai sumber referensi (buku dan web). (<i>hardcopy</i>) dikumpul ke dosen melalui ketua tingkat dan <i>softcopy/soft file</i> dikirim ke Email Dosen:</li> <li>6. <i>softcopy/soft file</i> tugas perbaikan makalah dan tugas resumen individual dikirim bersamaan dalam satu email pribadi mahasiswa.</li> <li>7. Page Setup : Top: 4 cm, Left : 4 cm, Right : 3 cm, and Bottom : 3 cm</li> <li>8. Ayat al-Qur'an atau Hadis Nabi Saw. harus dicantumkan dalam bahasa Arab, tidak boleh dalam bahasa Latin, serta mencantumkan artinya.</li> </ol>
<b>Evaluasi</b>	<p>Sikap 15 %  Partisipasi Kelas 15 %  Tugas 20 % (Individu 15% dan Kelompok 5 %)  UTS 20 %  UAS 30 %</p>
<b>Pustaka</b>	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abd al-Hayy al-Farmawi, <i>al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawduhi</i>, Dirasat Manhajiyah Mawduhiyyah, (1977).</li> <li>2. Abdul Hay Al-Famawiy, Dr., <i>Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'iy</i>, Al-Hadharah Al-Arabiyah, Kairo, Cetakan II, 1977.</li> <li>3. Al-Dzahabi, <i>Al-Tafsir wa Al-Mufasssirun</i>, Kairo, Dar Al-Kutub Al-Haditsah, 1961.</li> <li>4. Ali Al-Awsi, <i>Al-Thabathaba'i wa Manhajuh fi Tafsirih Al-Mizan</i>, Taheran, Al-Jumhuriyyah Al-Islamiyyah fi Iran, 1975.</li> </ol>

		<b>Cat; Mahasiswa wajib memiliki buku referensi minimal 1 buah buku diatas, (baru maupun copyan).</b>					
		Pendukung					
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bard Al-Din Muhammad Abdullah al-Zarkasyi, <i>Al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an</i>, Jilid II, dar al-Fikr, Beirut, 1988.</li> <li>2. Al-Zarkasyi, <i>Al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an</i>, Jilid II., Al-Halabiy, Mesir, 1957.</li> <li>3. —————, <i>al-Burhan fi Ulum al-Qur'an</i>, Jilid. I, Beirut, Dar al-Fikr, 1988.</li> <li>4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, Jakarta, Balai Pustaka. 1989.</li> <li>5. Hasan Hanafi, Prof. Dr., <i>Al-Yamin wa Al-Yasar fi Al-Fikr Al-Diniy</i>, Madbuliy, Mesir, 1989.</li> <li>6. Hassan Shadily, <i>Ensiklopedi Indonesia</i>, Jakarta, PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve. t.t.</li> <li>7. Islah Gusmian, <i>Khazanah Tafsir Indonesia (dari Hermeneutika hingga Ideologi)</i>, Jakarta, Teraju Cet. I, 2003.</li> </ol>					
<b>Media Pembelajaran</b>		Software;			Hardware;		
		Software, Microsoft Office: power point, blog, video dll			LCD, Laptop		
<b>Team Teaching</b>							
<b>Mata Kuliah Syarat</b>		Manhaj Al-Mufassirin					
Minggu Ke	CP Mata kuliah	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi		Assesmmnt		
			Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator	Bentuk	Bobot (%)
1	Memahami pengertian manahij al-mufassirin, sumber dan manfaatnya	Defenisi manahij al-mufassirin, sumber, dan manfaat	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tekhnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan pengertian, sumber dan manfaat manahji tafsir.	Observasi	
2	Mahasiswa mampu memahami Sumber-sumber penafsiran al-Qur'an	Sumber-sumber penafsiran al-Qur'an	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tekhnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Sumber-sumber penafsiran al-Qur'an	Observasi	
3	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir: Pada Masa Kenabian (metodologi penafsiran, contoh)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tekhnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Observasi	
4	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Pada Masa Sahabat ( sumber penafsiran dan karakteristiknya)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tekhnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Observasi	

5	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Pada Masa Tabi'in ( sumber penafsiran dan karakteristik)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Sejarah Perjalanan Ilmu Tafsir	Observasi	
6	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Kodifikasi Tafsir dan metodologinya	Sejarah Kodifikasi Tafsir dan metodologinya	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Sejarah Kodifikasi Tafsir dan metodologinya	Observasi	
7	Mahasiswa mampu memahami Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Metodolgi tafsir menurut susunan sumber ( <i>masdar</i> ); Tafsir bi'ma'sur (sumber, nilai ilmiah, mualifat)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Observasi	
8	UTS	Ujian Pertengahan Semester (UTS)			UTS	Observasi	
9	Mahasiswa mampu Metodolgi tafsir menurut susunan sumber memahami	Tafsir bi Ar-ra'yi (sumber, nilai dan pendapat ulama, muallifatnya)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Observasi	20%
10	Mahasiswa mampu memahami Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Tafsir <i>bi i'tibari tanawulih wa irdih</i> : Tafsir Tahlili dan Tafsir Ijmaly	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Metodolgi tafsir menurut susunan sumber		
11	Mahasiswa mampu memahami Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Tafsir menurut keumuman dan ke khususan temanya : Tafsir Al-Am	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami teknik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Observasi	

12	Mahasiswa mampu memahami Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Tafsir al- Maudui (macam-macamnya dan tafsir karangannya)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tehnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Metodolgi tafsir menurut susunan sumber	Observasi	
13	Mahasiswa mampu memahami Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Ittijahat Syiah dalam Tafsir; (Defenisi Syiah dan sejarah dan kelompok-kelompok syiah; Kedudukan syiah dari al-Qur'an (Nash- dan kedudukan dalama menafsirkan al-Qur'an); Kitab tafsir karangan syiah)	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tehnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Observasi	
14	Mahasiswa mampu memahami Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Ijtihad Tafsir al-Khawarij, Mu'tazilah dan Sufiesme.	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tehnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Observasi	
15	Mahasiswa mampu memahami Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Al-madrasah al-Aqliyah dalam tafsir (metodologi, dan pengukuhan pada tafsir almanar) 1) Profil Muhammad Abduh 2) Profil Muhammad Rasyid Ridha 3) Kisah penulisan kitab tafsir manar 4) Manhajnya	Tasmi'an dan Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan pemecahan masalah	Mendapat informasi, Memahami tehnik menghafal hadis, memahami makna hadis	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan menyebutkan Ittijahat Mazahib dalam tafsir	Observasi	
16		Ujian Akhir Smester UAS	Tulisan			Observasi	30%

Catatan: 1 SKS = (50' TM + 50' PT + 60' BM)/Minggu

BM = Belajar Mandiri

PS = Praktikum Simulasi

T= Teori

P= Praktik

TM = Tatap Muka (Kuliah)

PT = Penugasan Terstruktur

PL= Praktikum Laboratorium

Penilaian :

UTS

UAS

Partisipasi Kelas/Praktek

Sikap

Minimal 75% baru bisa lulus dan 75% jumlah kehadiran dari jumlah kehadiran dosen sebagai syarat untuk di nilai

**CATATAN :**

- Time Line sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan, dan jika terdapat perubahan di luar jadwal di atas akan diinformasikan lebih lanjut (ke ketua kelas).
- Mahasiswa wajib hadir tatap muka di ruang kuliah minimal 75 % dalam satu semester.
- Toleransi keterlambatan masuk ruang kuliah maksimal 15 menit, lebih dari itu mahasiswa mengikuti kuliah tanpa diperhitungkan dalam presensi.
- Partisipasi kelas berupa keaktifan mengikuti jalannya diskusi mendapat penghargaan dalam penilaian.

Mengetahui;

Dosen Pengajar

Dosen Pengampu

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIP.

Ketua Jurusan

(.....)  
NIP.